



---

# RENCANA STRATEGIS

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
TAHUN 2020 – 2024**

---

Konsolidasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Menuju Universitas Riset

---

## *Kata Pengantar*

---

Puji Syukur kami panjatkan Dengan mengucapkan Bismillahirrohmaanirrahiim dan mengharap ridho Allah Yang Maha Kuasa, untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik di Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Islam Negeri Walisongo, sebagai ragkaian dari perwujudan Statuta UIN Walisongo, Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Walisongo Semarang Tahun 2020-2024 untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

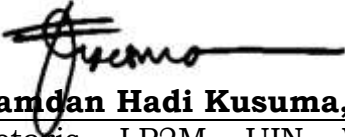
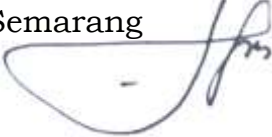


Semarang, 19 Oktober 2020

Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan



Hamdan Hadi Kusuma

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN**  
**LP2M UIN WALISONGO SEMARANG**

No. Dokumen	: lp2m-0032020
Revisi	: 003
Tanggal	: 19 Oktober 2020
Diajukan oleh	: Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan  <b>Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M.Sc</b>
Dikendalikan oleh	: Sekretaris LP2M UIN Walisongo Semarang  <b>Mokh. Sya'roni, M.Ag</b>
Disetujui oleh	: Ketua LP2M UIN Walisongo Semarang  <b>Dr. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag.</b> 

---

## *Daftar Isi*

---

Halaman judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar .....	vi
Bab I. Pendahuluan .....	1
a. Dasar-dasar Penyusunan Rencana Strategi Penelitian .....	3
b. Peta Pengembangan Penelitian .....	7
c. Landasan Pengembangan Penelitian .....	8
d. Metode Pengembangan Penelitian .....	9
Bab II Landasan Pengembangan .....	11
a. Visi, Misi dan Tujuan .....	11
b. Program Dasar .....	13
c. Kebijakan dan Program Utama .....	14
d. Struktur Organisasi Program dan Strategi Pencapaian.....	14
e. Pusat-Pusat Studi .....	15
f. Analisis Kondisi Saat Ini.....	15
g. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman .....	18
Bab III Garis-Garis Besar Rencana Strategis Penelitian .....	20
a. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	20
b. Strategi dan Kebijakan.....	22
c. Formulasi Strategi Pengembangan .....	22
Bab IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja.....	24
a. Sasaran dan Program Strategis.....	24
b. Indikator Kinerja .....	24
c. Tema-Tema Penelitian UIN Walsongo Semarang .....	31
d. Kluster Penelitian UIN Walsongo Semarang .....	41
e. Indikator Kinerja Penelitian .....	52
Bab V Pelaksanaan Rencana Strategi Penelitian .....	56
Bab VI Penutup.....	57

---

## *Daftar Tabel*

---

Tabel 1	Tahapan dalam Bidang Penelitian dalam Kebijakan Umum UIN Walsiongo Semarang	8
Tabel 2	Hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Bidang Penelitian UIN Walisongo Semarang	18
Tabel 3	. Sasaran dan Program Strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Walisongo Semarang	26
Tabel 4	Tema-tema Penelitian Prioritas Tahun Anggaran 2018-2038	32
Tabel 5	Indikator kinerja Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Walisongo Semarang	52

---

## *Daftar Gambar*

---

Gambar 1.1	Fase-fase Pencapaian Visi UIN Walisongo	1
Gambar 1.2	Strategis penelitian UIN Walisongo Semarang menuju konsolidasi universitas riset	6
Gambar 2.1	Ranking dunia UIN Walisongo berdasarkan Webometrik tahun 2020	15
Gambar 3.1	Peta Strategis pengembangan penelitian LP2M UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2024	22
Gambar 5.1	Alur Proses pengelolaan penyelenggaraan bantuan penelitian dan publikasi ilmiah	56

---

# BAB I

## Pendahuluan

---

Universtas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), telah menetapkan visi sebagai *Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban*. Dalam mewujudkan visi tersebut, universitas ini telah menetapkan strategi pencapaian visi dibagi ke dalam 5 (lima) fase sebagai tonggak capaian, di mana setiap fase berjangka 5 (lima) tahun. Tahapan pencapaian visi misi UIN Walisongo sejak tahun 2015 sampai 2038 dibagi ke dalam 5 (lima) fase, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.1** Fase Pencapaian Visi UIN Walisongo

Dari kelima fase tersebut, fase pertama berakhir pada tahun 2019 dan menyisakan 4 (empat) fase tersisa, dengan tahapan capaian setiap fase adalah sebagai berikut:

### 1. Fase II (2020-2024): **Konsolidasi menuju Universitas Riset**

Pada tahap ini diharapkan UIN Walisongo Semarang dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu

pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

**2. Fase III (2025-2029): Penguatan menuju Universitas Riset Nasional**

Berbekal pada hasil yang diperoleh pada fase II, pada fase III ini diharapkan UIN Walisongo mampu memperkuat penyelenggaraan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul tingkat nasional serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional menuju terwujudnya kesejahteraan bangsa.

**3. Fase IV (2030-2034): Pengembangan menuju Universitas Riset Asia Tenggara**

Fase ini merupakan awal dari masuknya UIN Walisongo pada level internasional. Untuk itu, pada fase ini capaian yang diharapkan adalah UIN Walisongo mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul di Asia Tenggara serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional dan regional.

**4. Fase V (2035-2038) : Pengakuan Universitas Riset Asia**

Pada fase terakhir ini diharapkan UIN Walisongo telah konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan Tridharma PT berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan sebagai universitas unggul di Asia serta berkontribusi dalam penyelesaian masalah dan tantangan nasional dan internasional.

Penguatan peran lembaga sebagai Universitas diawali dengan penyesuaian visi menjadi ***Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038***. Kesatuan ilmu pengetahuan atau disebut juga dengan *unity of sciences* merupakan *university value* yang diharapkan bisa menjadi identitas Universitas. Adapun kemanusiaan dan peradaban merupakan tekad Universitas untuk menebarkan manfaat dari setiap



sendi kegiatan, sebagai salah satu bentuk kontribusi institusi terhadap kemajuan negara.

---

### *a. Dasar-dasar Penyusunan Rencana Strategis Penelitian*

---

Rencana strategis penelitian merupakan merupakan penjabaran dari kebijakan umum UIN Walisongo Semarang yang tertuang dalam Renca Induk Pengembangan (RIP) UIN Walisongo Semarang yang merupakan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan untuk terwujudnya visi Universitas. Melalui rencana induk ini, kultur dan tradisi Universitas yang unggul dibangun secara berkelanjutan di bidang riset, pendidikan dan pusat pengembangan masyarakat dengan capaian sasaran yang bertahap. Pada tahun 2038, diharapkan Universitas sudah mampu menjadi universitas riset unggul yang beridentitaskan *unity of sciences*, memiliki reputasi dan berkontribusi di tingkat internasional.

Berdasarkan kebijakan umum UIN Walisongo Semarang yang tertuang pada Renstra 2020-2024, bahwa UIN Walisongo Semarang memasuki tahapan **konsolidasi menuju universitas riset** diharapkan dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau kesatuan ilmu pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat. Sebagai perguruan tinggi islam riset, maka UIN Walisongo Semarang harus menjadi institusi yang memimpin, terdepan, dan berinisiatif. Unggul mencerminkan kompetensi yang tinggi dan kompetitif. Inovatif dijabarkan sebagai nilai yang ditandai dengan kejelian melihat peluang, cepat merespon dengan karya dan tindakan yang tepat. Mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan ditandai dengan karya-karya dan kinerja yang diarahkan untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan. Oleh karenanya, kebijakan Tridharma periode 2020-2024 diarahkan pada upaya mewujudkan UIN Walisongo Semarang selalu menjadi contoh bagi universitas Islam lain dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta terus melakukan

pembaharuan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai perkembangan IPTEK.

Dibidang penelitian, kebijakan umum UIN Walisongo Semarang 2015-2038 menegaskan bahwa UIN Walisongo disamping sebagai pusat pendidikan dan pengajaran ilmu, juga menjadikan kegiatan riset (penelitian) sebagai agenda utama dalam upaya menemukan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk kedamaian dunia (*rahmatan lil alamin*). Dalam kegiatan Riset, UIN Walisongo menerapkan beberapa kaidah. *Pertama*, kegiatan penelitian harus dilakukan dengan model paradigma integratif dan transdisipliner dalam rangka menemukan pengetahuan-pengetahuan baru. *Kedua*, melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui berbagai training baik didalam maupun luar negeri serta menjalin riset kolaboratif dengan berbagai pihak. *Ketiga*, UIN Walisongo melengkapi sarana dan prasarana yang kondusif untuk penelitian.

Pada konteks rencana strategis kelembagaan, arah pengembangan penelitian UIN Walisongo merupakan upaya mewujudkan dari visi UIN Walisongo Semarang sebagai “Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038”. Dengan demikian, arah pengembangan penelitian UIN Walisongo dijabarkan sebagai berikut:

1. Memperkuat dan mengimplementasikan Visi UIN Walisongo Semarang sebagai Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.
2. Memperkuat paradigma keilmuan UIN Walisongo Semarang, yakni kesatuan ilmu pengetahuan (*unity of sciences/wahdatul ulum*) untuk kemanusiaan dan peradaban, dengan strategi humanisasi ilmu-ilmu keislaman, spiritualisasi ilmu-ilmu modern, dan revitalisasi kearifan lokal.
3. Mengembangkan kajian kritis, transformatif, dan inovatif dalam khazanah ilmu-ilmu keislaman, sosial-humaniora, dan sains-teknologi.
4. Memberikan kontribusi keilmuan (*contribution of knowledge*) yang berarti dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan maupun pemecahan masalah-masalah di tengah masyarakat.

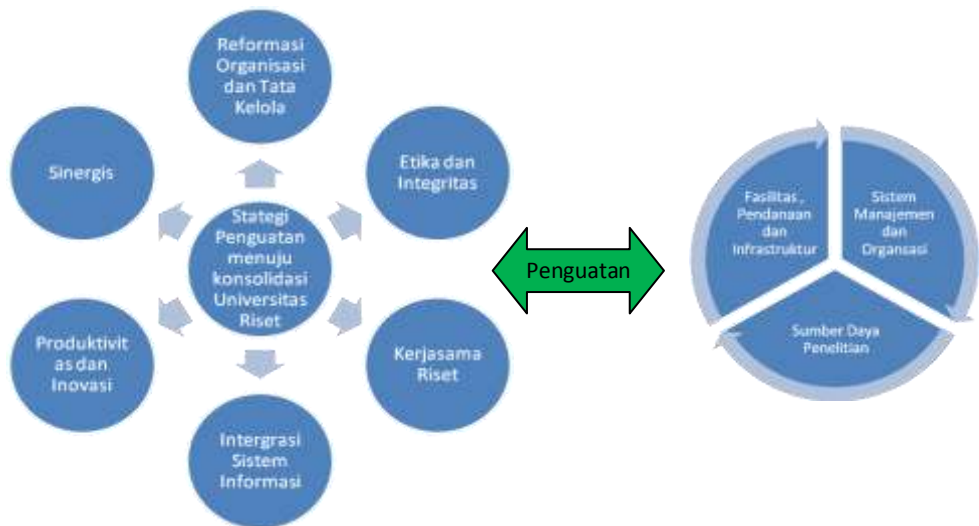
5. Mengembangkan model-model pembangunan yang inklusif dan berkeadilan di berbagai bidang dengan berbasis pada hasil-hasil penelitian yang relevan melalui hilirisasi hasil-hasil penelitian.
6. Mengembangkan kebijakan yang efektif dan inovatif untuk arah kemajuan institusi UIN Walisongo Semarang, negara, dan juga masyarakat global.
7. Menghasilkan karya ilmiah yang mampu yang mampu mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) / Hak Paten dan / atau dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, prosiding jurnal internasional, maupun berupa buku ber ISBN pada penerbit internasional bereputasi untuk meningkatkan rekognisi global UIN Walisongo Semarang.

Rencana Strategis Penelitian (RSP) UIN Walisongo Semarang ini disusun untuk memberikan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian bagi unit-unit di lingkungan UIN Walisongo Semarang selama jangka waktu lima tahun dari 2020-2024 (Gambar 1.2). Oleh karena itu, tujuan penyusunan RIP UIN Walisongo Semarang adalah untuk:

1. Memperkuat strategi pengembangan penelitian dan memfokuskan penelitian pada pengembangan keilmuan yang menjadi pembeda bagi UIN Walisongo Semarang berbasis kesatuan ilmu (*unity of sciences*) dan mengusung tema *Green Campus*, moderasi beragama serta kewalisongoan sebagai keunikan UIN Walisongo untuk peningkatan kemaslahatan bagi masyarakat Indonesia dan dunia terutama dalam memberikan kontribusi bagi keilmuan, masyarakat, dan kemanusiaan, di tengah-tengah penguatan institusi perguruan tinggi dan lembaga riset serta kelembagaan lainnya.
2. Memperkuat sistem, organisasi, dan tata kelola penelitian dengan menjalankan reformasi birokrasi untuk menciptakan layanan prima dalam bidang penelitian serta penguatan sistem inovasi dalam menjalankan penelitian, meningkatkan kepercayaan pemegang pancang (*stakeholders*), dan memberikan fasilitas bagi dosen dan para peneliti serta jaminan kesejahteraan berdasarkan birokrasi yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia UIN Walisongo Semarang serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian.
4. Memperkuat dan mengembangkan kerjasama nasional dan internasional untuk peningkatan infrastruktur penelitian, reformasi

pendanaan, dan perbaikan mutu dan infrastruktur penyelenggaraan penelitian.

5. Memperkuat sistem informasi penelitian yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya baik di dalam maupun di luar universitas sehingga menjadi pangkalan data terpadu, lengkap, dan bersifat real time untuk kepentingan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan penelitian.
6. Mengembangkan sinergi antarproses dan sinergi interdisiplin melampaui batas-batas pengelolaan secara administratif di tingkat Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, Laboratorium, atau unit kerja lainnya dan memperkuat serta mempercepat berkembangnya kerjasama interdisiplin dalam rangka mengantisipasi bidang-bidang baru sehingga dapat meningkatkan kemanfaatan dan mendukung bidang-bidang strategis nasional, serta memperbesar peluang keberhasilan dalam mendapatkan penemuan baru dalam penelitian multidisiplin, interdisiplin, maupun transdisiplin.



**Gambar 1.2.** Strategis penelitian UIN Walisongo Semarang menuju konsolidasi universitas riset

Rencana Strategis Penelitian (RSP) ini merupakan penjabaran dari Kebijakan Umum UIN Walisongo Semarang yang disusun untuk memberikan acuan tentang rencana pengembangan penelitian UIN Walisongo Semarang dalam tahun 2020-2024. Secara lebih spesifik, tujuan penyusunan RSP ini adalah: *Pertama*, menyamakan persepsi para pemangku kepentingan tentang rencana pengembangan penelitian UIN

Walisongo Semarang periode 2020-2024; *Kedua*, mengupayakan keterpaduan langkah para pemangku kepentingan dalam pengembangan penelitian UIN Walisongo Semarang; *Ketiga*, memacu semangat dan motivasi para pemangku kepentingan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam pengembangan penelitian UIN Walisongo Semarang, dengan semangat *unity of sciences, green campus, pengarusutamaan gender dan anak, moderasi beragama* dan kewalisongoan. Lebih daripada itu, RSP ini adalah dokumen yang memandu para pemangku kepentingan agar penelitian UIN Walisongo Semarang mampu mengatasi dan memimpin perubahan di tengah-tengah dinamika masyarakat di masa kini, masa depan, untuk terus-menerus menghidupkan tradisi dan nilai-nilai UIN Walisongo melalui bidang penelitian.

---

## ***b. Peta Pengembangan Penelitian***

---

Peta pengembangan penelitian UIN Walisongo Semarang telah ditetapkan dengan mengacu pada tahapan dalam Kebijakan Umum UIN Walisongo Semarang 2015-2038 (sesuai Rencana Induk Pengembangan). Berdasarkan tahapan dalam Kebijakan Umum UIN Walisongo, peta pengembangan penelitian dibagi menjadi lima tahapan yaitu Tahap Pemantapan Universitas (2015-2019), Tahap Konsolidasi menuju universitas riset (2020-2024), Tahap Penguatan menuju universitas riset nasional (2025-2029), Tahap Pengembangan menuju universitas riset Asia Tenggara (2030-2034), dan Tahap Pengakuan menuju universitas riset Asia (2035-2038) , sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dalam Bidang Penelitian dalam Kebijakan Umum UIN Walsiongo Semarang

Kebijakan Umum UIN Walisongo Semarang 2015-2038				
Bidang Penelitian				
Tahap Pemantapan Universitas (2015-2019)	Tahap Konsolidasi menuju universitas riset (2020-2024)	Tahap Penguatan menuju universitas riset nasional (2025-2029)	Tahap Pengembangan menuju universitas riset Asia Tenggara (2030-2034)	Tahap Pengakuan menuju universitas riset Asia (2035-2038)
<p>Mengembangkan budaya penelitian lintas disiplin ilmu untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran</p> <p>Penetapan penelitian secara periodik</p> <p>Memperkuat sistem manajemen penelitian</p>	<p>Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal</p> <p>Mengembangkan kajian kritis, transformatif, dan inovatif dalam khazanah ilmu-ilmu keislaman (moderasi,beragama, kewalisongoan), sosial-humaniora, dan sains-teknologi</p>	<p>Meningkatkan akses pangkalan data penelitian</p> <p>Mewujudkan pusat unggulan yang strategis dan khas Indonesia terutama dalam kajian Islam dan sains</p> <p>Memperkuat riset dengan kerjasama eksternal</p>	<p>Walisongo sebagai pusat kajian ilmu-ilmu agama islam yang terintegrasi dengan sains .</p> <p>Meningkatkan manajemen penelitian yang bertaraf Asia tenggara</p>	<p>Menjadi universitas Islam Riset yang unggul dengan ciri khas keislaman di kancah Asia</p>

### c. Landasan Pengembangan Penelitian

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian Lemabga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah :

Renstra ini disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
3. Peraturan Menteri Keuangan nomor 68 Tahun 2009 tentang Penetapan IAIN Walisongo sebagai Satuan Kerja yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum,

4. Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Walisongo menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo,
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang,
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang.
7. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo Nomor 16A tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Tahun 2014-2038.
8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 281 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2020-2024.

---

#### ***d. Metode Pengembangan Penelitian***

---

Rencana Strategis Penelitian (RSP) atau sering disebut Rencana Strategis (Renstra), pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). RPJM L2M UIN Walisongo Semarang Tahun 2020-2024 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Metode perencanaan diawali dengan melakukan *self evaluation* untuk mengetahui *existing condition* kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT) yang dimiliki dan dihadapi LP2M. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan RSP, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya.

Rencana Strategi Penelitian LP2M UIN Walisongo Semarang 2020-2024 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem penjaminan mutu internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian rencana strategis penelitian dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU).

Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran.



---

## *BAB II*

### *Landasan Pengembangan*

---

Rencana Strategis Penelitian (RSP) LP2M merupakan jabaran dari Rencana Strategis Jangka Panjang (RS-JP) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015-2038 dalam rencana operasional (Renop) tahunan dengan siklus 4 (empat) tahunan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah instansi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang dituntut untuk mengedepankan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M UIN Walisongo Semarang dituntut untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini sudah tentu mempersyaratkan organisasi LP2M yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good university governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan.

---

#### *a. Visi, Misi dan Tujuan*

---

Sebagai landasan dalam memandu arah pengembangan Universitas bagi setiap pemangku kepentingan, Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang tentang Statuta UIN Walisongo Semarang. Dalam statuta disebutkan Visi UIN Walisongo Semarang adalah:

*“Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.*

selanjutnya disebutkan Misi UIN Walisongo Semarang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan & pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat

3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

Tujuan UIN Walisongo Semarang adalah :

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat
3. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat
4. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi
5. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional
6. Lahirnya tatakelola perguruan tinggi yang professional berstandar internasional

Mengacu pada Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang, maka telah dirumuskan Visi, Misi dan Tujuan LP2M UIN Walisongo Semarang. Adapun Visi LP2M UIN Walisongo Semarang adalah:

*“Lembaga terdepan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”*

sedangkan Misi LP2M UIN Walisongo Semarang adalah:

1. Melaksanakan penelitian dan kajian berbasis pada Kesatuan Ilmu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; pengembangan kebijakan; dan peningkatan kualitas hidup.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada Kesatuan Ilmu melalui penerapan hasil penelitian dan kajian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
3. Melaksanakan kajian, pelatihan, pendampingan, dan advokasi untuk mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan berkesetaraan.

4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas penelitian, kajian, pengabdian, dan karya ilmiah civitas akademika.
5. Mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kajian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian, kajian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah

Tujuan LP2M UIN Walisongo Semarang adalah:

1. Menghasilkan karya penelitian dan kajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; pengembangan kebijakan; dan peningkatan kualitas hidup.
2. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan kajian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan karya hasil kajian, pelatihan, pendampingan, dan advokasi untuk mewujudkan kehidupan yang berkeadilan dan berkesetaraan.
4. Menghasilkan peningkatan kapasitas dan kualitas penelitian, kajian, pengabdian, dan karya ilmiah civitas akademika.
5. Menghasilkan karya hasil kajian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dan terdiseminasikan .
6. Menghasilkan penguatan kerjasama dalam bidang penelitian, kajian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.

---

## ***b. Program Dasar***

---

Untuk mewujudkan visi dan misi dan tujuan LP2M UIN Walisongo Semarang, maka pusat penelitian dan pengabdian menetapkan program dasar sebagai berikut.

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil dan luaran penelitian,
2. Peningkatan kapabilitas peraih HKI dan atau paten
3. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian.
4. Mengacu pada delapan (8) kriteria standart nasional penelitian, yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksanaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan dan pembiayaan.
5. Pengembangan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan dari penelitian.

6. Pengembangan penilai internal perguruan tinggi melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LITABDIMAS.
- 

### *c. Kebijakan dan Program Utama*

---

Untuk menunjang program dasar Pusat Penelitian dan penerbitan LP2M menetapkan kebijakan dan program utama sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk mencapai produktivitas dan kualitas hasil dan luaran:
    - a) Pengembangan roadmap penelitian dan Penerbitan.
    - b) Insentif penelitian kompetitif UIN Walisongo Semarang.
    - c) Peningkatan kompetensi peneliti dalam meraih dana penelitian.
    - d) Peningkatan kompetensi peneliti dalam publikasi hasil .
    - e) Pembangunan jejaring internal dan eksternal UIN Walisongo Semarang.
  2. Kebijakan untuk peraihan HKI dan atau paten:
    - a) Peningkatan kompetensi staf akademik dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
    - b) Insentif desain dan inovasi unggulan UIN Walisongo Semarang.
    - c) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan budaya lokal.
  3. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian:
    - a) Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan UIN Walisongo Semarang.
    - b) Pengembangan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan UIN Walisongo Semarang.
- 

### *d. Struktur Organisasi*

---

LP2M bertanggung jawab kepada Rektor, yang pelaksanaan sehari-harinya berada di bawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik. Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dilaksanakan secara berjenjang dari aras universitas sampai ke fakultas, bahkan dapat dilaksanakan sampai ke aras program studi.

---

### e. Pusat-Pusat Studi

---

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki pusat-pusat studi dengan layanan unggulannya masing-masing. Adapun pusat-pusat studi yang ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang beserta layanan dan akreditasi berdasarkan kelayakan program, produktivitas, dan aksesibilitas setiap pusat studi.

---

### f. Analisis Kondisi Saat Ini

---

Sebagian kegiatan penelitian di UIN Walisongo Semarang telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya. Tidak hanya menghasilkan temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan atau evaluatif sesuai dengan tantangan-tantangan yang ada saat ini, kegiatan-kegiatan penelitian tersebut juga telah menjadi rujukan, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha, maupun pengambil kebijakan di tingkat nasional dan internasional. Namun, sebagian kegiatan penelitian yang lain belum dapat memberikan manfaat yang signifikan. Meskipun menghasilkan temuan-temuan baru yang bersifat fundamental, eksploratif, terapan, atau evaluatif, tetapi temuan-temuan tersebut belum benar-benar sesuai dengan tantangan-tantangan yang ada saat ini atau yang akan muncul di masa depan. Temuan-temuan penelitian tersebut juga belum menjadi rujukan utama, baik di kalangan peneliti, pelaku usaha dan industri, maupun pengambil kebijakan, di tingkat nasional apalagi internasional. Hal ini tampak pada perolehan Ranking dunia UIN Walisongo berdasarkan Webometrik seperti terlihat pada Gambar 2.

World Rank ▲	University	Det.	Country	Presence	Impact	Openness	Excellence
5928	<a href="#">Universitas Islam Negeri UIN Walisongo Semarang</a>			1430	2834	5819	6626

**Gambar 2.1** Ranking dunia UIN Walisongo berdasarkan Webometrik tahun 2020

Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas kontribusi ilmiah hasil-hasil penelitian UIN Walisongo Semarang perlu terus didorong dan

ditingkatkan sehingga menjadi rujukan baik bagi sesama peneliti, industri, pengambil kebijakan, asosiasi profesi, maupun sektor-sektor lainnya. Jumlah publikasi UIN Walisongo Semarang juga masih rendah. Rendahnya jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di UIN Walisongo Semarang disebabkan antara lain oleh kurangnya rangsangan untuk melakukan publikasi, khususnya dalam bentuk artikel di jurnal-jurnal internasional. Bagi banyak dosen, insentif hibah publikasi artikel di jurnal-jurnal internasional bukanlah tawaran yang selalu menarik mengingat adanya tawaran kegiatan-kegiatan lain yang seringkali bukan hanya lebih menguntungkan dari sisi pendapatan, melainkan juga lebih mudah untuk dicapai. Di luar itu, kecilnya jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di UIN Walisongo Semarang juga disebabkan oleh rendahnya kualitas penelitian yang dilakukan sehingga tidak memenuhi syarat untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal internasional. Persoalan penguasaan bahasa, meskipun bukan merupakan penyebab utama, turut berperan sebagai salah satu kendala tambahan yang mengurangi minat dosen untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya. Kontribusi UGM dalam dunia ilmiah dan kemanusiaan juga masih tergolong rendah, yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas rekomendasi kebijakan, formulasi invensi, karya cipta, karya teknologi dan seni, basis data genetika atau informasi ilmiah lainnya yang termuat dalam sumber informasi keilmuan dunia maupun nasional.

Di samping sitasi hasil-hasil penelitian UIN Walisongo Semarang yang masih rendah, pengelolaan hasil-hasil penelitian menjadi buku yang diterbitkan oleh UIN Walisongo Semarang Press sebagai *academic publishing house* (rumah penerbitan buku-buku akademik) perlu terus didorong melalui skema-skema pemandatan dan afirmatif. Secara umum, kegiatan-kegiatan penelitian di UIN Walisongo Semarang telah didasarkan pada prinsip-prinsip dan metode-metode ilmiah. Namun, harus diakui, masih sangat sulit untuk mengukur secara pasti sejauh mana kegiatan-kegiatan penelitian tersebut telah benar-benar memenuhi kaidah akademik dan etika akademik dan kemanusiaan serta kriteria-kriteria penjaminan mutu, baik yang menyangkut masukan penelitian, luaran penelitian, proses penelitian, maupun derajat kesempurnaan penelitian (*degree of excellence*). Oleh karena itu, manajemen etik dan penguatan integritas menjadi pangkal tolak pengembangan penelitian yang harus segera dikembangkan menjadi bagian budaya institusi.

Masih kurangnya kesadaran civitas akademika UIN Walisongo Semarang dalam melaksanakan penjaminan mutu penelitian dan ditambah lemahnya penegakan aturan yang terkait menyebabkan

implementasi penjaminan mutu penelitian di UIN Walisongo Semarang tidak berjalan optimal. Terlebih, UIN Walisongo Semarang belum memiliki unit khusus yang secara efektif bertanggung jawab melaksanakan penjaminan mutu dan integritas penelitian. UIN Walisongo Semarang juga belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab memandu dan memfasilitasi proses ethical clearance dalam kegiatan-kegiatan penelitian, selain yang telah ada untuk bidang-bidang kesehatan dan kedokteran yang telah diakui secara internasional.

Terbatasnya ketersediaan fasilitas dan pendanaan dari pemerintah untuk menjalankan penelitian belum dipecahkan sepenuhnya dengan upaya reformasi pendanaan yang sistematis. Kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, perguruan tinggi lain, dunia usaha, asosiasi profesi, dan alumni maupun organisasi alumni, meskipun belum berjalan. Terobosan-terobosan harus dilakukan untuk penguatan kelembagaan penelitian dan percepatan kontribusi penelitian UIN Walisongo Semarang bagi masyarakat dan dunia internasional.

Jumlah publikasi hasil-hasil penelitian di UIN Walisongo Semarang, baik dalam bentuk buku, bab tertentu dalam sebuah buku, maupun artikel jurnal nasional dan internasional, terhitung masih sedikit jika dibandingkan perguruan tinggi-perguruan tinggi lain di Indonesia.

## g. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

**Tabel 2.** Hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Bidang Penelitian UIN Walisongo Semarang

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan dan manfaat hasil penelitian UIN Walisongo Semarang telah diakui sejak awal berdirinya</li> <li>2. Komprehensivitas ilmu dan pendekatan interdisiplin yang secara kelembagaan dikembangkan di UIN Walisongo Semarang</li> <li>3. Potensi SDM penelitian yang besar baik dari jumlah Dosen, Mahasiswa Pasca Sarjana, SDM Pusat Studi/kajian, peneliti internasional, dan tenaga kependidikan</li> <li>4. Jejaring kerja sama nasional dan internasional UIN Walisongo Semarang sangat kuat untuk mendukung penelitian.</li> <li>5. Kebijakan penelitian dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontribusi UIN Walisongo Semarang melalui penelitian terhadap IPTEK, kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan belum optimal</li> <li>2. Budaya meneliti dosen di lingkungan UIN Walisongo Semarang masih terbatas dan belum merata sehingga produktivitas dan kualitas LP2M masih belum optimal.</li> <li>3. SDM penelitian belum sepenuhnya dikembangkan, dibina, dan dimanfaatkan</li> <li>4. Sistem informasi termasuk basis data belum sepenuhnya terintegrasi untuk mendukung penelitian</li> <li>5. Sumber pendanaan alternatif belum sepenuhnya digali dan dimanfaatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran PT sebagai agen pembangunan ekonomi dan perubahan masyarakat sangat dibutuhkan</li> <li>2. Perkembangan beberapa bidang ilmu yang cepat dan semakin kompleks seperti kemaritiman, teknologi kedirgantaraan, obat dan alat kesehatan, keamanan dan ketahanan pangan, serta teknologi maju lainnya</li> <li>3. Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia</li> <li>4. Internasionalisasi dan globalisasi dalam berbagai bidang semakin terbuka lebar</li> <li>5. Kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri luas</li> <li>6. Pendanaan alternatif dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kecerdasan dan visi berjangka panjang</li> <li>2. Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital yang begitu cepat memerlukan pendekatan big data, internet of things, automasi, konektivitas virtual, dan kecepatan merespon yang semakin tinggi</li> <li>3. Perubahan tata nilai dan etika yang memungkinkan perubahan perilaku manusia</li> <li>4. Berkembangnya pendidikan tinggi tanpa batas dan lintas batas (<i>borderless</i> dan <i>transborders</i>)</li> <li>5. <i>The declining of the niversity</i> yang menyebabkan entitas perguruan tinggi tidak lagi</li> </ol>



<p>hulu hingga hilir telah melembaga dan menjadi pemandu program dan pengembangan</p> <p>6. Fasilitas, infrastruktur, dan sistem informasi serta SDM telah dikembangkan untuk mendukung kebijakan penelitian</p>	<p>secara optimal, dan terintegrasi</p> <p>6. Pengelolaan aset pendukung penelitian belum dikelola dan dikembangkan secara optimal, terintegrasi, efektif, dan efisien</p> <p>7. Kualitas keluaran hasil penelitian belum optimal dan mencapai degree of excellence</p> <p>8. Belum terjadi harmonisasi kebijakan dan administrasi untuk mendukung penelitian dan inovasi</p> <p>9. Beban mengajar Dosen masih tinggi menyebabkan kepemimpinan Dosen dalam keilmuan masih rendah</p>	<p>kesempatan melakukan reformasi pendanaan terbuka lebar</p> <p>7. Peluang untuk berperan dalam pengembangan dan perbaikan sistem inovasi di Indonesia terbuka lebar bagi UIN Walisongo Semarang</p>	<p>menjadi satu-satunya organisasi yang memiliki peran tridharma</p> <p>6. Kebijakan dalam pembatasan penyelenggaraan kegiatan penelitian berbasis masa aktif APBN</p> <p>7. Perkembangan kebijakan di tingkat nasional dan internasional yang cepat memerlukan respon yang menerobos dinding administratif dan teknis</p>
--	--	---	--

---

## ***BAB III***

# ***Garis-Garis Besar Rencana Strategis Penelitian***

---

---

### ***a. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan***

---

Visi LP2M UIN Walisongo Semarang adalah Lembaga terdepan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038. Untuk mencapai Visi tersebut, UIN Walisongo Semarang telah merumuskan misi penelitiannya yaitu dengan membangun dan mengembangkan budaya penelitian, menyediakan fasilitas penelitian, dan pengelolaan penelitian yang profesional untuk menghasilkan penelitian unggulan bagi pengembangan IPTEK dan kesejahteraan manusia serta kelestarian lingkungan yang bermanfaat untuk membantu penyelesaian masalah masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Visi LP2M UIN Walisongo, maka tujuan pelaksanaan rencana strategis penelitian adalah:

1. Sebagai fundamen penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan sepenuhnya mengacu kepada standar nasional penelitian, dan indikator universitas moderen berkelas dunia yang mencakup indikator publikasi berkualitas, jumlah pendaftaran paten dan ragam hak kekayaan intelektual lainnya, serta produk teknologi dan atau pengetahuan untuk layanan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam perspektif jangka panjang, Renstra LP2M UIN Walisongo Semarang disusun sebagai dasar upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan.

Sasaran dari rencana strategis penelitian dari LP2M adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil penelitian :

- a. Menyusun dan mengembangkan roadmap penelitian sesuai dengan visi misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
  - b. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan penelitian.
  - c. Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi.
  - d. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan.
  - e. Menyediakan prioritas pada layanan dasar.
  - f. Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif.
  - g. Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana penelitian kompetitif.
  - h. Memperkuat infrastruktur penelitian.
2. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil penelitian
    - a. Melakukan pemetaan terhadap berbagai permasalahan kurang-berdayaan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.
    - b. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
    - c. Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi, khususnya yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat.
    - d. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan kegiatan unggulan dalam bidang penelitian.
3. Peningkatan Publikasi Ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten
    - a. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
    - b. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian.
    - c. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
    - d. Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan budaya lokal.
    - e. Menyediakan insentif desain dan inovasi unggulan UIN Walisongo.
4. Peningkatan perluasan kerja sama
    - a. Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan UIN Walisongo Semarang.
    - b. Mengembangkan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan UIN Walisongo Semarang.

---

## *b. Strategi dan Kebijakan*

---

Peta Strategi pengembangan penelitian dan penerbitan (peta strategi digambarkan berdasarkan input, proses dan output) seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.1** Peta Strategis pengembangan penelitian LP2M UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2024.

---

## *c. Formulasi Strategi Pengembangan*

---

Mengacu pada peta strategi pengembangan penelitian dan hasil analisis SWOT, maka dirumuskan strategi pengembangan penelitian UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

1. Membangun kerjasama penelitian dalam negeri dengan perguruan tinggi (PT) lain di Indonesia.
2. Mengembangkan *joint research* yang memungkinkan terjadinya *resource sharing* dengan PT lain di seluruh Indonesia maupun mitra strategis lainnya dan pemanfaatan potensinya untuk menjawab tantangan nasional, regional, dan internasional.
3. Mengembangkan strategi dokumentasi melalui publikasi ilmiah, populer, dan dokumenter ilmiah yang lebih massif agar yang telah dilakukan dapat dirasakan dan terbaca oleh masyarakat dan dunia internasional.
4. Memperkuat data keahlian dan mengembangkan skema-skema kerjasama akademik berbasis data keahlian yang dimiliki secara lebih massif.
5. Melakukan open innovation melalui pusat unggulan yang didukung oleh sistem teknologi, informasi, dan komunikasi yang tangguh, bekerjasama dengan mitra pemerintah, industri, alumni, dan asosiasi profesi.
6. Memperkuat penelitian yang terkait dengan nilai-nilai lokal untuk disebarluaskan ke seluruh dunia dan menjadi rujukan peradaban masa depan.
7. Memperkuat fasilitas penelitian hingga berstandar internasional dalam bidang-bidang strategis secara lebih efektif dan efisien.
8. Mengembangkan mobilitas massif melalui pendanaan alternatif dalam skala internasional untuk bertukar ahli dan penguatan universitas.

---

## ***BAB IV***

### ***Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja***

---

---

#### ***a. Sasaran dan Program Strategis***

---

Program pusat penelitian dan penerbitan LP2M UIN Walisongo Semarang, maka perlu menjabarkan dan memperjelas sasaran dan program strategi melalui program-program lima tahun ke depan seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

---

#### ***b. Indikator Kinerja***

---

Rencana Strategis Penelitian (RSP) LP2M UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2024 merupakan landasan untuk menyusun Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada Pusat Penelitian dan Penerbitan di lingkungan LP2M UIN Walisongo Semarang. RENOP yang disertai dengan indikator kinerja dan target capaian. Mengacu pada berbagai peraturan yang ada, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Penelitian LP2M UIN Walsongo Semarang sebagai berikut:

1. Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal UIN Walisongo Semarang (meliputi pustakawan, laboran dan Fungsional lainnya), atau peneliti internasional, yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional), maupun NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus).

2. Proporsi sumber daya peneliti baik para dosen, peneliti internal UIN Walisongo atau peneliti internasional yang memiliki jabatan profesor.
3. Jumlah sumber daya staf pendukung penelitian baik staf administrasi, teknisi, atau laboran yang terdidik, terlatih, dan tersertifikasi.
4. Jumlah pendanaan penelitian baik yang berasal dari dana internal UIN Walisongo Semarang dan eksternal nasional maupun internasional.
5. Jumlah forum ilmiah berupa seminar/ lokakarya yang diselenggarakan di tingkat nasional, regional dan internasional, yang dipelopori oleh UIN Walisongo Semarang.
6. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
7. Sitasi per dosen berdasarkan minimal standar google scholar atau Scopus.
8. Jumlah pemakalah dalam forum ilmiah atau pembicara utama dalam forum ilmiah di tingkat nasional, regional, dan internasional,
9. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan baik berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu, baik di skala nasional dan utamanya internasional.
10. Jumlah Teknologi Tepat Guna, Model/ Purwarupa, Desain/ Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku Ajar/ Buku Teks.
11. Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh Pusat Studi/ Pusat Kajian/ Laboratorium/ Unit Bisnis dari kegiatan kerjasama pendidikan, pelatihan, penelitian, dan penghiliran hasil-hasil penelitian.

**Tabel 3.** Sasaran dan Program Strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Walisongo Semarang

Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
<b>Tata Kelola</b>	Terwujudnya layanan sistem tata kelola LP2M ang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	Pemantapan sistem tata kelola dan manajemen terintegrasi dan organisasi yang sehat ( <i>good university governance and management</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan dan mengembangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di berbagai sektor pelayanan;</li> <li>• Menyelenggarakan tata kelola keuangan yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku;</li> <li>• Memperkuat fungsi dan peran Lembaga Penjaminan Mutu dalam bidang penelitian</li> <li>• Memperkuat fungsi dan peran Satuan Pengawasan Internal dalam bidang non akademik</li> <li>• Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung efektivitas sistem manajemen dan pelaksanaan penelitian;</li> <li>• Memperkuat citra LP2M sebagai lembaga yang bermutu dan profesional melalui pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan melalui berbagai media komunikasi;</li> </ul>
<b>Kelembagaan</b>	Terwujudnya layanan kelembagaan yang	Penguatan kelembagaan melalui penerapan prinsip-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun proyeksi penelitian sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i></li> <li>• Menyusun analisis beban kerja lembaga khususnya</li> </ul>



Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	prinsip <i>good university governance</i>	pusat penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kontrak kerja penelitian dan penerbitan yang jelas dan terukur</li> <li>Melakukan evaluasi capaian kinerja</li> </ul>
<b>Penelitian</b>	Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan Ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan ilmu pengetahuan, green dan smart campus, moderasi beragama, dan kewalisongoan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun master plan penelitian berbasis kesatuan ilmu, green dan smart campus, moderasi beragama, dan kewalisongoan;</li> <li>Memberikan prioritas anggaran riset untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset;</li> <li>Meningkatkan kerjasama riset terkini dan berbasis Kesatuan Ilmu, green dan smart campus, moderasi beragama, dan kewalisongoan</li> <li>Memfasilitasi dosen dan tenaga fungsional lain dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan memberdayakan jejaring keahlian/kepakaran;</li> <li>Memfasilitasi jurnal UIN Walisongo Semarang menjadi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;</li> <li>Memfasilitasi para guru besar dan peneliti handal dalam pembinaan dan pemberdayaan kluster-kluster riset, khususnya riset-riset yang</li> </ul>

Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
			terintegrasi; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan pusat-pusat kajian agar menjadi ujung tombak riset dan inovasi</li> <li>• Menyediakan peralatan laboratorium yang mutakhir;</li> <li>• Memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi laboratorium dengan berbagai pihak.</li> <li>• Menyediakan literatur ilmiah yang memadai, terkini, dan mudah diakses;</li> <li>• Mengembangkan database riset dosen dan tenaga fungsional lain;</li> <li>• Menggunakan hasil riset sebagai materi ajar pembelajaran;</li> <li>• Menggunakan hasil riset sebagai materi pengabdian.</li> </ul>
<b>SDM</b>	Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi pada integritas, integrasi, dan penguasaan teknologi untuk menghasilkan	Penguatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan <i>capacity building</i> untuk menguatkan dan mengembangkan profesionalisme;</li> <li>• Membentuk kelompok bidang keahlian dosen dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan road-map tridharma perguruan tinggi;</li> </ul>

Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	kinerja yang unggul sebagai faktor kualitas pendidikan dan riset		
<b>Sarana dan Prasarana</b>	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang penelitian dan penerbitan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien guna mewujudkan universitas riset.	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana dan pemanfaatannya secara optimal untuk mewujudkan universitas riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan laboratorium terpadu sains dan teknologi yang berstandar ISO</li> <li>• Menyempurnakan dokumen SOP bidang sarana prasarana dan mengimplementasikannya secara konsisten;</li> </ul>
		Peningkatan layanan sistem dan teknologi Informasi yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kuantitas dan kualitas akses informasi bagi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan <i>stakeholders</i>;</li> <li>• Meningkatkan kualitas pusat data dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang terintegrasi;</li> <li>• Meningkatkan sistem kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus berbasis teknologi informasi;</li> </ul>
<b>Keuangan</b>	Mewujudkan <i>good university governance</i> dengan menerapkan	Peningkatan efisiensi anggaran dan efektivitas manajemen keuangan berbasis pada manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat sistem pengendalian internal terhadap perencanaan, penggunaan, dan pelaporan anggaran;</li> <li>• Mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis online yang terpadu dan akuntabel;</li> </ul>

Aspek	Sasaran Strategis	Program	Strategi Pencapaian
	sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif.	risiko yang akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyempurnakan SOP pelaporan keuangan bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>• Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM bidang keuangan melalui rekrutmen yang baik dan pelatihan yang berkesinambungan;</li> <li>• Menyusun dokumen manajemen risiko dan mengimplementasikannya secara efektif</li> </ul>
<b>Kerjasama Kemitraan</b>	Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan penelitian	Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalinkan kerjasama strategis dengan universitas terkemuka di Indonesia dan dunia untuk memperkuat tata kelola kelembagaan dan mengembangkan riset multidisipliner</li> <li>• Mewajibkan setiap dosen untuk terlibat secara aktif dalam minimal satu asosiasi profesi/keilmuan di tingkat nasional</li> <li>• Melakukan kerjasama intensif dengan media cetak dan elektronik sebagai sarana promosi lembaga</li> </ul>

---

### *c. Tema-Tema Penelitian UIN Walsongo Semarang*

---

Pelaksanaan penelitian di UIN Walisongo Semarang, pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2020/2021 ini, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 15 (lima belas) tema-tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Kajian teks suci dalam agama-agama; (2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; (3) Negara, agama, dan masyarakat; (4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; (5) Studi kawasan dan globalisasi; (6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; (7) Pengembangan pendidikan; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; (10) Isu gender dan keadilan; (11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; (12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; (13) Pengembangan kedokteran dan kesehatan, (14) Generasi milenial dan budaya Indonesia, dan (15) Generasi milleneal dan isu-isu keislaman. Subtema untuk masing-masing tema prioritas tersebut, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Tema-tema Penelitian Prioritas Tahun Anggaran 2018-2038

No	TEMA	SUB-TEMA
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama
		2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
		3. Pengembangan Khazanah Pesantren
		4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	5. Negara, Agama, dan Masyarakat
		6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan Transformatif
		8. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
		9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
		11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	12. Studi Kawasan dan Globalisasi
		13. Isu Gender dan Keadilan
		14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah
		15. Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman

Uraian singkat untuk kelima belas sub-tema prioritas penelitian keagamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Teks Suci dalam Agama-agama  
Sub-tema ini difokuskan pada studi sumber dasar beragama yaitu Al-Quran, Hadits, Fiqh, Tafsir, Tasawuf dan bidang-bidang inti studi keislaman dan agama-agama. Sub-tema ini juga menyangkut teks-teks suci dari tradisi keagamaan lain seperti Bibel, Veda, dan lain-lain. Termasuk dalam fokus ini juga studi teks suci dan sastra menyangkut studi itu sendiri termasuk

perbandingannya. Sub-tema ini merupakan tema dasar bagian dari tradisi berkelanjutan yang menjadi distingsi PTKI, dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam tradisi *turats*.

2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan  
Sub-tema ini mengakomodasi kondisi bangsa Indonesia, sebagai satu bangsa yang populasi penduduknya mayoritas beragama Islam. Positivasi syariah dalam sistem hukum dan peraturan perundang-undangan membutuhkan kajian lebih mendalam. Di satu sisi, syariah dapat dijadikan sumber normatif hukum positif namun di sisi lain positivasi itu tidak mengganggu relasi agama-politik yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara. Oleh sebab itu topik studi syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan diprioritaskan pada aspek hukum yang hidup di tengah masyarakat (*living law*) seperti: Pancasila sebagai dasar negara, Islam dan konstitusi, HAM dan humanitair, pranata hukum, maqasid syariah, fiqh dhoruri, dan lembaga layanan hukum dan keagamaan.
3. Pengembangan Khazanah Pesantren  
Praktik pembelajaran dan pengajaran Islam di Indonesia saat ini merupakan bagian dari kelanjutan tradisi pesantren. Diakui atau tidak, pendidikan Islam kontemporer di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan pondok pesantren. Peran penting seorang kyai dan tokoh lain serta sumber daya yang ada di pesantren ini sangat mempengaruhi kebijakan pesantren dan oleh karena itu penting untuk dikaji. Selain itu, sebagian pesantren di Indonesia masih menggunakan model pendidikan Islam non-modern, sekalipun dalam bidang ekonomi menunjang kemandirian pesantren dengan berbagai inovasinya, yang juga menjadi penting dan menarik untuk diteliti.

Agenda penelitian tradisi pesantren tidak terbatas pada hal tersebut, tetapi juga mencakup konteks lokal dan global, isu kesehatan serta arus teknologi dan informasi yang tidak bisa dihindari oleh pesantren.

4. Pengembangan Pendidikan

Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam ranah pendidikan, mulai dari kualitas pendidikan secara umum, sumberdaya sampai pada pengembangan inovasi pendidikan dan penyediaan layanan pendidikan yang layak untuk semua, beberapa tema unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian pengembangan pendidikan yang perlu dikaji perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum. Penelitian dalam lingkup pengembangan pendidikan diharapkan mampu memberikan landasan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik dan menjadi *lesson learnt* antar institusi dan peneliti.

5. Negara, Agama, dan Masyarakat

Sub-tema negara, agama, dan masyarakat merupakan respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sangat plural, yang salah satunya dipengaruhi oleh luas wilayah dan beragamnya bahasa lokal suku, dan etnis yang ada. Identitas kebangsaan, kewarganegaraan, patriotisme, etnisitas, desentralisasi sekularisasi dan relasi agama dan negara menjadi isu sangat penting di tengah berbagai konflik dan pertarungan ideologi NKRI dan pemerintahan berbasis agama. Sejalan dengan hal ini, demokrasi, pemilihan umum adalah isu lain yang perlu mendapat digarap dengan serius mengingat pentingnya demokrasi



bagi bangsa Indonesia di mana pemilihan umum menjadi salah satu pilar demokrasi. Lebih jauh lagi, gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan juga perlu menjadi kajian yang diteliti karena bangsa Indonesia bisa menjadi besar seperti sekarang ini karena andil gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan yang berkembang

6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan

Sub-tema ini sangat penting dalam konteks Indonesia mengingat keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan terkait keragaman, pendidikan dan keragaman, serta konflik dan resolusi perlu menjadi menjadi prioritas. Terkait tradisi keagamaan, diperlukan penelitian mengenai dialog antar iman, agama, dan lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme dan moderasi sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama di Indonesia yang plural. Selain itu, tokoh dan individu yang bisa menjadi *role model* juga penting untuk diketahui khalayak sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling menghargai baik kepada kelompok minoritas maupun mayoritas, baik dalam konteks global maupun lokal.

7. Pendidikan Transformatif

Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada sub-tema pengembangan pendidikan. *Character building* dan *life skill* dan pendidikan multikultur

adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting untuk dikaji mengingat abad ke-21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai dan menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan inklusi dan pendidikan komunitas. Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu komtemporer lainnya.

#### 8. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip

Kajian tentang perkembangan umat manusia, bukti-bukti peradaban, dan karya tulis tangan merupakan isu-isu penting dalam ilmu sejarah, arkeologi dan filologi. Berkaitan dengan itu Kementerian Agama RI memberikan prioritas khusus bidang manuskrip (naskah kuno). Arkeologi dan filologi merupakan pendekatan alternatif dalam kajian keislaman di PTKI, termasuk untuk memperkaya sejarah. Dengan filologi, naskah-naskah kuno yang berada di museum, perpustakaan nasional, dan masyarakat dapat diungkap isi dan konteks tulisan tangan dibuat, sehingga dapat diambil manfaat dan kontribusinya untuk bangsa dan umat manusia. Alih aksara dan alih bahasa atau penerjemahan naskah kuno merupakan hal pokok bagi seorang filolog. Adapun preservasi naskah kuno menjadi kewajiban lain dari peneliti naskah kuno untuk menyelamatkan dan melestarikan fisik naskah kuno. Selain itu, benda-benda arkeologi, periodisasi dan kronologi serta karya-karya ulama

nusantara adalah topik lain yang perlu mendapat dikaji lebih mendalam untuk memperkaya khazanah sub-tema penelitian sejarah, dan manuskrip.

9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat

Kesejahteraan sosial dalam masyarakat masih menjadi sub-tema yang diprioritaskan mengingat masih banyaknya kesenjangan kesejahteraan sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Belum meratanya pembangunan di daerah terpencil yang mencakup suku terasing, kesenjangan pembangunan kota besar dan desa tertinggal, masih banyak kelompok masyarakat yang belum terlayani dengan baik seperti penyandang disabilitas, anak jalanan, manula dan anak terlantar di panti asuhan harus menjadi perhatian. PTKI terutama dalam penelitian yang terintegrasi dengan aspek agama dituntut untuk mencari solusi yang bermanfaat. Sub-tema penting ini juga berfokus pada permasalahan kronik masyarakat seperti narkoba baik penanggulangan maupun rehabilitasi penggunaannya. Sub-tema ini diharapkan dapat mengurai penyebab kesenjangan kesejahteraan sosial dan menawarkan rekomendasi serta model program layanan yang mewujudkan kesejahteraan sosial bagi berbagai kalangan.

10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan

Sub-tema pengembangan kedokteran maupun kesehatan berbasis integrasi keilmuan dasar kedokteran dan kesehatan dengan keagamaan menjadi hal yang sangat esensial bagi kemaslahatan umat. Isu-isu berkaitan dengan pengembangan teknologi kedokteran, bahan obat halal, vaksin halal, bahan pangan halal, pembiayaan asuransi kesehatan syariah, pengembangan terapi berbasis pendekatan kedokteran di jaman kenabian serta pelayanan rumah sakit berbasis syariah merupakan isu-isu yang sering

dipertanyakan masyarakat dan sudah seharusnya isu ini direspon oleh PTKI dengan mulai merintis dan mengangkat tema-tema penelitian dalam bidang integrasi kedokteran dan kesehatan dengan keagamaan. Penelitian dalam bidang ini juga dapat menjadi sumber paten produk dan inovasi di masa datang.

#### 11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi

Sub-tema lingkungan dan pengembangan teknologi mencakup keprihatinan terhadap masalah lingkungan seperti peningkatan volume sampah, pemanasan global dan tingkat polusi yang tinggi. Pencarian solusi harus dipandang dari berbagai aspek baik teknologi maupun agama karena masalah lingkungan tidak lepas dari manusia yang berinteraksi dengan lingkungan. Pendekatan agama mengenai lingkungan harus menjadi prioritas penelitian kemasyarakatan. Termasuk dalam sub-tema ini juga pengembangan bahan industri dan kimia yang ramah lingkungan, mencari sumber energi baru dan yang terbarukan dan penanggulangan sampah dengan konsep daur ulang dari aspek dasar, terapan maupun teknologi tinggi dalam rangka berperan nyata, memecahkan persoalan lingkungan yang terkait dengan teknologi lingkungan, baik dengan pendekatan makro maupun mikro dengan memanfaatkan cabang keilmuan murni seperti material, fisika, biologi, kimia atau cabang lain.

#### 12. Studi Kawasan dan Globalisasi

Studi kawasan merupakan kajian interdisipliner atas fenomena suatu kawasan (*region*), dalam bidang sosial, politik, budaya, geografi, bahasa, dan bidang keilmuan lainnya dalam upaya merencanakan dan merumuskan pembangunan masa depan di kawasan tertentu. Studi kawasan ini menjadi sangat urgent dilakukan oleh para peneliti di Kementerian Agama RI, jika ingin

meletakkan bangsa dan negara Indonesia dalam percaturan politik, sosial, budaya, dan ekonomi global. Studi kawasan dapat diprioritaskan pada beberapa isu strategis, terutama pada konteks bagaimana bangsa dan negara bergaul di masa sekarang dan akan datang melalui studi komparatif kawasan, studi migrasi dan globalisasi. Selain itu, pelaksanaan studi kawasan juga diharapkan dapat meletakkan posisi, atau memetakan, bagaimana bangsa dan negara dapat peduli pada persoalan-persoalan kemanusiaan seperti human security, Tenaga Kerja Indonesia, dan pengungsi. Isu strategis lain adalah kerjasama Internasional dan kolaborasi pengembangan teknologi alternatif guna menciptakan pertahanan dan keamanan kawasan serta pengembangan ekonomi, sosial, agama secara regional dan global.

### 13. Isu Gender dan Keadilan

Sub-tema Gender dan keadilan menduduki prioritas utama riset negara, mengingat perempuan masih saja mengalami ketimpangan di bidang pendidikan, sosial, politik dan ekonomi. Permasalahan ini mendorong para pegiat gender untuk merumuskan kerangka pikir yang mendasar tentang teori gender dan feminisme, ruang lingkungannya hingga strateginya. Sub-tema gender kini juga telah bergeser ke ruang inferior lainnya yang sama-sama mengalami subordinasi atau setidaknya berhubungan dengan perempuan, seperti masalah anak dan trans-gender dalam arus isu LGBT

### 14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah

Sub-tema pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah merupakan isu sentral dunia. Bukan saja di negara-negara muslim melainkan juga di negara-negara Barat. Penelitian tentang ekonomi dan bisnis syariah telah menjadi subjek yang menjadi perhatian berbagai kalangan, dan dipahami sebagai alternatif

sistem perekonomian dunia. Penelitian ekonomi Islam dapat dimulai dari kajian filsafat hukum ekonomi Islam, prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, penerapan ekonomi dan bisnis Islam hingga politik ekonomi Islam. Penelitian ekonomi syariah dapat diarahkan pada tema-tema spesifik, seperti perbankan syariah, bisnis syariah mencakup wisata dan hotel, lembaga keuangan makro dan mikro, lembaga fatwa ekonomi syariah, dan sebagainya. Penelitian ekonomi dan bisnis berbasis syariah mesti mengakomodasi kompetensi, isu perekonomian, konsep pemikiran, metodologi penelitian dan pembahasan sesuai pokok masalah. Penelitian ini harus didasarkan kepada prinsip manfaat, pemecahan masalah atau antisipasi kebutuhan mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep pemikiran dan postulat-postulat baru tentang ekonomi syariah, menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis syariah, regulasi hukum ekonomi syariah serta berperan aktif dalam pengembangan kebijakan publik bagi perekonomian syariah.

#### 15. Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman

Sub tema generasi millennial dan isu-isu keislaman ini tidak dapat dilepaskan dari era revolusi industri 4.0. Di Indonesia dalam konteks studi keislaman dan kebangsaan, generasi ini perlu mendapat perhatian perguruan tinggi keagamaan Islam. Salah satu fakta pada era millennial ini bertebaran hoaks di media sosial dan informasi keislaman yang sangat terbatas. Realitas semacam itu tentu akan berpengaruh pada pendidikan Islam secara umum di Indonesia. Direktorat PTKI perlu menggali hal tersebut dengan berbagai disiplin keilmuan terutama aspek keislamannya, baik dari sisi kebenaran ajaran yang dipahaminya atau implikasi dari pemahaman ajaran Islam melalui media sosial.

---

#### **d. *Kluster Penelitian UIN Walisongo Semarang***

---

Berdasarkan pada visi, misi dan tujuan UIN Walisongo Semarang, maka penelitian di lingkungan UIN Walisongo Semarang terbagi 13 (tiga belas) kluster. Adapun rincian masing-masing kluster ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian pembinaan/kapasitas merupakan kluster penelitian yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan dosen, laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penelitian. Kluster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula (Asisten Ahli), laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), serta memiliki Akun Peneliti di Sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, kluster penelitian ini dilakukan secara kelompok (2 orang). Ketua kelompok dari dosen pemula/laboran/pustakawan/fungsional peneliti/fungsional lainnya dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

2. Penelitian Pengembangan Program Studi

Penelitian Pengembangan Program Studi merupakan kluster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi. Selain itu, penelitian ini juga

dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (3 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

### 3. Penelitian Dasar Interdisipliner

Penelitian Interdisipliner merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor



Induk Dosen Nasional (NIDN), serta memiliki Akun Peneliti di Sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (3 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atas fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat umum. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya.

4. Penelitian Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi  
Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Dalam konteks ini, penelitian pengembangan pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), serta memiliki

Akun Peneliti di Sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara kelompok (4 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 2 anggota dari mahasiswa, dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dapat diterapkan di perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI). Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia

5. Penelitian Kajian Aktual Strategis Nasional  
Penelitian Kajian Aktual Strategis Nasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan temuan atau keluaran (*outputs*) penelitian atas kasus-kasus aktual dan strategis yang berkembang di masyarakat. Keluaran (*outputs*) dari pelaksanaan klaster penelitian ini adalah naskah akademik, rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving formula*). Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKIN yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS kecuali yang bersifat Kebijakan Internal di Ditjend Pendis dan PTKIN. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (4 orang). Ketua

kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 2 anggota dari mahasiswa, dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru dalam rangka penyelesaian masalah-masalah strategis nasional di Indonesia. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional yang dapat diterapkan di Indonesia. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan penyelesaian masalah-masalah strategis nasional di Indonesia.

#### 6. Penelitian Pengembangan Nasional

Penelitian Pengembangan Nasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada skala nasional. Dalam konteks ini, penelitian pengembangan nasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk dapat diterapkan di dunia industri dan/atau dunia usaha. Oleh karenanya, klaster penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk Hak Kekayaan Intelektual/HaKI (*copyrights dan/atau patent*) yang dapat digunakan oleh users (perguruan tinggi, kedokteran, industri, perbankan dan lain sebagainya). Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKIN yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) satker UIN Walisongo Semarang serta memiliki Akun Peneliti di Sistem LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat

dilakukan secara kelompok (4 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 2 anggota dari mahasiswa, dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian terapan, atau (2) penelitian pengembangan. Jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru berkenaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh *users* (perguruan tinggi, kedokteran, industri, perbankan dan lain sebagainya. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya berkenaan dengan uji atau rekayasa (*engineering*) teknologi.

7. Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi  
Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi (PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian kolaborasi antarperguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis nasional dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKIN yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di Sistem

LITAPDIMAS. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (4 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 2 anggota dari mahasiswa dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atas fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum, baik skala nasional maupun internasional. Sementara, jenis penelitian terapan diarahkan untuk mendapatkan postulat dan/atau produk baru yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat umum. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya.

8. Penelitian Kolaborasi Internasional Unggulan  
Penelitian Kolaborasi Internasional merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan/atau global. Dalam konteks ini, penelitian kolaborasi internasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan dengan kelompok (4 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan

fungsional sekurangnya Lektor dan memiliki ID Scopus, 1 anggota dari dosen, satu anggota melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi luar negeri yang termasuk dalam 500 ranking dunia ) dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan memilih salah satu jenis penelitian, yakni; (1) penelitian dasar, (2) penelitian terapan, atau (3) penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau postulat baru atas hasil atau produk penelitian yang sudah ada atau sudah diterapkan sebelumnya yang berkenaan dengan fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional dan/atau global. Sedangkan jenis penelitian pengembangan diharapkan dapat menghasilkan teori baru atau pengujian serta pengembangan teori yang sudah ada, memuat prototipe yang laik industri atau pengujian proposisi, model, dan konsep yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

9. Penelitian Pengembangan Kelembagaan (*green dan smart campus*)

Penelitian pengembangan kelembagaan merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan kelembagaan dalam rangka untuk mewujudkan kelembagaan yang menerapkan *green dan smart campus*. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan yang profesional, transparan dan akuntabel. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (4 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 2 anggota dari mahasiswa, dengan

menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

10. Penelitian Seputar Walisongo

Penelitian seputar walisongo merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk menggali khasanah perkembangan Islam di Indonesia dimasa perjuangan walisongo. Penelitian ini meliputi penelitian naskah-naskah kuno, bukti-bukti peradaban, dan karya tulis tangan, arkeologi dan filologi seputar walisongo. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (3 orang), Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor, 1 anggota dari dosen dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

11. Penelitian Berbasis Gender dan Anak

Penelitian berbasis gender dan anak merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan isu-isu gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang memiliki Nomor Induk

Dosen Nasional (NIDN). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara kelompok (2 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

#### 12. Penelitian Moderasi Beragama

Penelitian moderasi beragama merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan isu-isu moderasi beragama yang ada di Indonesia. Fenomena perkembangan paham intoleransi dalam *beragama*, khususnya yang menimpa anak muda. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (2 orang), Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

#### 13. Penelitian Karya Pengabdian Dosen

Penelitian karya pengabdian dosen merupakan klaster penelitian yang bertujuan memberikan kesempatan dosen untuk mengimplentasikan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Klaster penelitian ini diperuntukkan



bagi dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (2 orang). Ketua kelompok merupakan dosen yang berjabatan fungsional sekurangnya Lektor dan 1 anggota dari mahasiswa, dengan menggunakan salah satu jenis penelitian, yakni; (1) jenis penelitian dasar atau (2) jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian dasar diarahkan untuk mendapatkan temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dan jenis penelitian pengembangan diarahkan untuk menghasilkan temuan baru atau teori baru atas hasil penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan sebelumnya.

*e. Indikator Kinerja Penelitian*

**Tabel 5** Indikator kinerja Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Walisongo Semarang.

Aspek	Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sumber daya Penelitian</b>	1. Tersedianya master plan penelitian yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban	Dokumen	Ada	ada	ada	ada	ada	ada
	2. Meningkatnya jumlah penelitian Keislaman, Sosial Humaniora, Sains dan Teknologi berbasis Kesatuan Ilmu per tahun	Dokumen	35	40	45	50	55	60
	3. Meningkatnya persentase anggaran penelitian dari <b>dana non BOPTN</b>	Persen	0%	1%	2%	3%	5%	10%
	4. Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif internasional	Dokumen	2	4	6	8	10	12
	5. Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Dokumen	30	32	34	36	38	40
	6. Meningkatnya jumlah penelitian	Dokumen	1	2	3	4	5	6

Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	kerjasama dengan dunia industri/instansi non akademik								
	7. Meningkatnya jumlah penelitian yang menghasilkan temuan baru	Dokumen	0	5	10	15	20	30	
	8. Meningkatnya jumlah hasil riset yang digunakan oleh masyarakat, instansi dan industri	Dokumen	0	1	2	3	4	5	
	9. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional bereputasi	Dokumen	50	55	60	65	70	75	
	10. Meningkatnya jumlah publikasi internasional bereputasi	Dokumen	15	20	25	30	35	40	
	11. Meningkatnya jumlah jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2)	Jurnal	7	9	11	13	14	16	
	12. Terwujudnya jurnal internasional bereputasi	Jurnal	0	0	1	1	2	2	
	13. Meningkatnya jumlah sitasi karya tenaga fungsional	Sitasi	11000	11200	11500	11800	12100	12500	
	14. Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten	Sertifikat	49	70	100	130	165	200	
	15. Meningkatnya jumlah buku teks/ajar/ilmiah berbasis penelitian yang	Dokumen	0	5	10	15	20	25	

Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	digunakan untuk pembelajaran								
	16. Meningkatnya jumlah proposal yang mendaftar dari jumlah penelitian yang didanai	Dokumen	222	250	270	290	310	320	
	17. Meningkatnya dana penelitian dari luar universitas	Rupiah	70 jt	100 jt	150 jt	200 jt	250 jt	300 jt	
	18. Meningkatnya jumlah penelitian <i>responsive gender</i>	Jumlah	1	2	3	4	5	6	
	19. Meningkatnya rasio jumlah penelitian per dosen per semester	Rasio	1:0.6	1:0.8	1:1	1:1	1:1	1:1	
<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	1. Tersedianya master plan sarana dan prasarana universitas (Sarana Perkuliahan, Sarana Perkantoran, Sarana Kesehatan, Masjid, Student Center, Bisnis Center, Sport Center, Ma'had, Lab School, Training Center, Food Court)	Persen	50%	80%	100%	100%	100%	100%	
	2. Terwujudnya UIN Walisongo sebagai <i>cyber campus</i>	Persen	50%	75%	100%	100%	100%	100%	
	3. Meningkatnya jumlah layanan berbasis sistem informasi	Sistem	50	55	60	65	70	75	
	4. Meningkatnya akreditasi perpustakaan	Peringkat	B	A	A	A	A	A	

Aspek	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
	5. Tercapainya laboratorium yang berstandar ISO	Unit	0	1	3	5	7	10
	6. Tersedianya gedung pertunjukan seni	Unit	0	0	1	1	1	1
<b>Kerjasa &amp; Kemitraan</b>	1. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri dan luar negeri	Jumlah	127	140	160	180	200	220
	2. Meningkatnya persentase tindak lanjut kerjasama dengan berbagai pihak, dalam negeri dan luar negeri	Persen	20%	22%	25%	30%	40%	50%

---

## BAB V

### *Pelaksanaan Rencana Strategi Penelitian*

---

Pengelolaan bantuan penelitian dan publikasi ilmiah yang bersumber dari DIPA Satker UIN Walisongo Semarang. Adapun tahapan pengelolaan dalam penyelenggaraan bantuan tersebut mencakup beberapa proses berikut, yakni; (1) Pendaftaran, (2) Seleksi Administratif, (3) Seleksi Substansi Proposal, (4) Penetapan Nominee, (5) Seminar Proposal Penelitian dan Publikasi Ilmiah, (6) Penetapan Penerima Bantuan (7) Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah, (8) Pencairan Bantuan, (9) Monitoring dan Evaluasi, (10) Progres Report (Laporan Antara) dan Penguatan Program, (11) Review Keluaran Penelitian dan Publikasi Ilmiah, (12) Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi Ilmiah, dan (13) Penyerahan Laporan Akhir (Final Report). Tahapan dan penjelasan masing-masing proses bantuan penelitian dan publikasi ilmiah dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.1.** Alur Proses pengelolaan penyelenggaraan bantuan penelitian dan publikasi ilmiah

---

## ***BAB VI***

### ***Penutup***

---

Demikian Renstra Penelitian LP2M UIN Walisongo 2020-2024 yang telah mengadopsi beberapa Renstra dalam bingkai pencapaian Visi Misi UIN Walisongo sebagai universitas Islam riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban. Renstra ini mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan UIN Walisongo tahap ke2 yaitu konsolidasi Universitas Riset dengan tujuan untuk menjadi acuan penelitian di Fakultas hingga program studi di dalamnya dalam mewujudkan visi misi dan tujuannya secara jelas dengan milestone yang terukur (akuntable) dan pemanfaatan anggaran secara tepat, transparan dan bertanggungjawab.

Renstra ini akan berfungsi jika ditindaklanjuti dengan program serta didukung komitmen seluruh sivitas khususnya pimpinan dalam bekerja dan Menyusun program yang selaras berikut mensinergikan seluruh kekuatan yang dimiliki UIN Walisongo, dan tidak lupa memohon kekuatan dan bimbingan Allah Swt untuk mewujudkan UIN Walisongo semakin jaya dan bermakna bagi umat dan peradaban.